

## Faktor-Faktor Eksternal yang Dapat Mempengaruhi Motivasi Mahasiswa Muslim Belajar Ilmu Agama di Majelis Taklim

M. Yusuf Anshari  
[yusufmhmd111@gmail.com](mailto:yusufmhmd111@gmail.com)  
Yunus  
[yunus492204@gmail.com](mailto:yunus492204@gmail.com)

Universitas Lambung Mangkurat, Banjarmasin, Indonesia

### Abstract

*Religious education in the campus environment plays a crucial role in shaping the understanding of Muslim students regarding religious values, morality, and spirituality. Majelis taklim serves as a significant place for them to deepen their religious knowledge, influenced by key factors, namely, student motivation. The purpose of this research is to identify and understand the factors that influence the motivation of Muslim students to learn religious knowledge in Majelis Taklim. The research methodology employed is quantitative research, used to collect data that can be quantified, and subsequently analyze this data using statistical techniques. Research findings indicate that the quality of instructors, learning materials, location, social environment, family, friends, facilities, and cleanliness have an impact on the motivation of Muslim students to learn religious knowledge in Majelis Taklim. External factors significantly influence the motivation of Muslim students in learning religious knowledge in Majelis Taklim. This study provides valuable insights into how these factors interrelate and serves as a foundation for the development of more effective religious education in the campus environment.*

**Keywords:** *Factors, Motivation, Students, Muslim, Majelis Taklim*

### Abstrak

Pendidikan agama di lingkungan kampus memiliki peran penting dalam membentuk pemahaman mahasiswa Muslim tentang nilai-nilai agama, moralitas, dan spiritualitas. Majelis taklim menjadi tempat signifikan untuk mendalami pengetahuan agama mereka, yang dipengaruhi oleh faktor kunci, yaitu motivasi mahasiswa. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan memahami faktor-faktor yang memengaruhi motivasi mahasiswa Muslim dalam belajar ilmu agama di majelis taklim. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat diukur secara numerik dan kemudian menganalisis data tersebut dengan menggunakan teknik statistik. Temuan penelitian menunjukkan bahwa kualitas pengajar, materi pembelajaran, lokasi, lingkungan sosial, keluarga, teman, fasilitas, dan kebersihan berpengaruh dalam motivasi mahasiswa Muslim belajar ilmu agama di majelis taklim. Faktor-faktor eksternal sangat berdampak bagi motivasi mahasiswa Muslim belajar ilmu agama di majelis taklim. Studi ini memberikan wawasan penting tentang bagaimana faktor-faktor ini saling berhubungan dan memberikan landasan bagi pengembangan pendidikan agama yang lebih efektif.

**Kata kunci:** *Faktor-faktor, Motivasi, Mahasiswa, Muslim, Majelis Taklim*

## **LATAR BELAKANG**

Pendidikan agama memiliki peran penting dalam kehidupan mahasiswa Muslim, karena membentuk pemahaman mereka tentang nilai-nilai agama, moralitas, dan spiritualitas. Majelis taklim, sebagai salah satu lembaga yang menyediakan pendidikan agama di lingkungan kampus atau masyarakat, menjadi tempat yang signifikan bagi mahasiswa untuk memperdalam pengetahuan agama mereka. Namun, untuk mencapai tingkat keberhasilan yang maksimal dalam belajar ilmu agama di majelis ta'lim, mahasiswa perlu memiliki motivasi yang kuat.

Motivasi adalah faktor kunci yang mempengaruhi tingkat keterlibatan mahasiswa dalam belajar ilmu agama. Namun, penelitian tentang motivasi mahasiswa Muslim dalam konteks majelis taklim masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki dan memahami faktor-faktor yang memotivasi mahasiswa Muslim dalam belajar ilmu agama di majelis taklim. Dengan pemahaman yang lebih mendalam tentang motivasi ini, kita dapat meningkatkan pendekatan pendidikan agama yang efektif dan berkelanjutan untuk mahasiswa Muslim, sehingga mereka dapat lebih aktif dalam mengembangkan pemahaman agama mereka dan meningkatkan kualitas kehidupan spiritual mereka.

## **KAJIAN TEORITIS**

Pemahaman tentang motivasi memiliki peran sentral dalam keberhasilan atau kegagalan individu dalam mencapai tujuan dan tindakan tertentu. Definisi motivasi telah berkembang dari waktu ke waktu, tetapi intinya adalah tentang dorongan yang mendorong seseorang untuk mencapai sesuatu yang dikehendaki. Dalam konteks belajar, motivasi berperan sebagai pendorong dari diri siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran mereka, seperti pemahaman materi atau pengembangan belajar. Faktor-faktor eksternal juga memainkan peran penting dalam memengaruhi motivasi belajar, seperti kondisi lingkungan belajar, lingkungan sosial, lingkungan keluarga, dan faktor instrumental. Pemahaman mendalam tentang hubungan antara motivasi dan faktor-faktor eksternal ini memiliki implikasi penting dalam konteks mahasiswa Muslim yang belajar ilmu agama di majelis taklim.

### **1. Motivasi**

Motivasi memiliki kata dasar berupa “motif”, yang memiliki arti sebab seorang melakukan sesuatu hal (Lumbantobing, 2020). Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Depdikbud, 1996:593) motivasi didefinisikan sebagai dorongan yang timbul pada diri seseorang sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Kata motivasi diambil dari bahasa latin, *movere*

yang artinya dorongan dari diri sendiri untuk mencapai sesuatu yang dikehendaki. Motivasi belajar artinya dorongan dari diri siswa untuk mencapai tujuan belajar, misalnya pemahaman materi atau pengembangan belajar. Menurut (Griffin & Moorhead, 2013), saat ini, secara virtual semua orang praktisi dan sarjana punya definisi motivasi tersendiri. Biasanya kata-kata berikut dimasukkan dalam definisi: hasrat, keinginan, harapan, tujuan, sasaran, kebutuhan, dorongan, motivasi dan insentif. Motivasi adalah istilah yang paling sering dipakai untuk menjelaskan keberhasilan atau kegagalan hampir semua tugas yang rumit. Hampir semua pakar juga setuju bahwa suatu teori tentang motivasi berkenaan dengan faktor-faktor yang mendorong tingkah laku dan memberikan arah kepada tingkah laku itu, juga pada umumnya diterima bahwa motif seseorang untuk terlibat dalam satu kegiatan tertentu didasarkan atas kebutuhan yang mendasarinya, (Idham Kholid, 2017). Rivai (2009, hal.837) Motivasi adalah serangkaian sikap dan nilai-nilai yang mempengaruhi individu untuk mencapai hal yang spesifik sesuai dengan tujuan individu. Ini berarti faktor-faktor eksternal dapat memengaruhi serangkaian sikap dan nilai-nilai mahasiswa Muslim. Sikap dan nilai-nilai ini kemudian menjadi faktor penentu yang memotivasi mereka untuk belajar ilmu agama di majelis taklim. Dengan demikian, motivasi mahasiswa Muslim dalam konteks belajar ilmu agama di majelis taklim dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal yang membentuk sikap dan nilai-nilai mereka, yang pada gilirannya memandu mereka untuk mencapai tujuan belajar yang spesifik.

Dalam konteks pendidikan agama di majelis taklim, pemahaman motivasi mahasiswa Muslim adalah kunci untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi pemahaman dan praktik agama mereka. Pemahaman motivasi membantu mengidentifikasi bahwa faktor-faktor eksternal, seperti kondisi lingkungan belajar, lingkungan sosial, keluarga, dan fasilitas, memiliki pengaruh besar dalam membentuk sikap dan nilai-nilai mahasiswa Muslim. Hal ini, pada gilirannya, memengaruhi sejauh mana mereka termotivasi untuk belajar ilmu agama. Oleh karena itu, untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif dan mendukung, penting untuk memperhatikan faktor-faktor eksternal ini. Dengan demikian, pemahaman yang lebih mendalam tentang motivasi dan faktor-faktor eksternal ini memberikan landasan penting untuk pengembangan pendidikan agama yang lebih baik di majelis taklim dan lingkungan kampus.

## 2. Motivasi Belajar

Motivasi memiliki arti kata motif yaitu dorongan dari dalam diri individu guna melakukan kegiatan tertentu untuk menggapai tujuan yang diinginkan. Pada aktivitas belajar, motivasi merupakan sebagai segala dorongan di dalam diri siswa yang mengakibatkan, bertanggung jawab, keberlangsungan serta memberi masukan terhadap proses belajar, sehingga tujuan bisa dicapai oleh siswa tersebut. Pada proses pembelajaran, motivasi sangat dibutuhkan, karena individu yang tidak

memiliki dorongan pada belajar, maka dapat beraktivitas belajar dalam kesehariannya.

Menurut Uno (2011), motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan tingkah laku, pada umumnya dengan berupa indikator atau unsur-unsur yang mendukung. Indikator-indikator tersebut, antara lain adanya hasrat dan keinginan, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar dan lingkungan belajar yang kondusif.

Pemahaman tentang motivasi belajar adalah fondasi yang penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang efektif. Motivasi belajar membantu siswa untuk tetap fokus pada tujuan pembelajaran mereka, menciptakan hasrat dan keinginan untuk belajar, serta menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Oleh karena itu, penting bagi pendidik dan institusi pendidikan untuk memahami dan merangsang motivasi belajar siswa. Dengan demikian, siswa dapat mencapai potensi maksimal mereka dalam proses pendidikan dan mencapai tujuan pembelajaran dengan lebih baik.

### 3. Penelitian yang Relevan

No	Author (tahun)	Hasil Riset Terdahulu	Persamaan dengan artikel ini	Perbedaan dengan artikel ini
1	(Khairul Anam, 2022)	.Bimbingan agama pada Majelis Taklim Al-Muttaqiin Margorejo Tegineneng Kabupaten Pesawaran dilakukan secara langsung.	Membahas faktor eksternal berpengaruh terhadap motivasi belajar ilmu agama di majelis taklim.	Sasaran penelitian yaitu jamaah. Sedangkan penelitian ini sarannya adalah mahasiswa.
2	(Sulis Mariyanti, Safitri, dan Tia Listiani, 2022)	Terdapat hubungan positif signifikan antara persepsi terhadap Ustadz dengan motivasi mengikuti kajian di Majelis Taklim di Jakarta Selatan	Membahas materi pembelajaran di majelis taklim	. Membahas persepsi terhadap ustadz. Sedangkan penelitian ini membahas motivasi mahasiswa muslim belajar ilmu agama di majelis taklim.
3	(Hartatai, 2021)	Motivasi ibu-ibu dalam mengikuti majelis taklim	Membahas tentang motivasi belajar ilmu	Sasaran penelitian yaitu Ibu-ibu. Sedangkan

		(Jami'al Islam) di desa Rantau Panjang Kecamatan Enok dengan persentase 84,70% yang dikategorikan Sangat baik karena terletak pada interval 81% -100%.	agama di majelis taklim.	penelitian ini sasarannya adalah mahasiswa.
4	(Khairul Amri, 2021)	Majelis taklim adalah sebagai program Pengembangan Diri Qur'ani (PDQ) yang merupakan program pendampingan keagamaan terhadap seluruh mahasiswa Universitas Islam Indonesia.	Sasaran penelitiannya yaitu mahasiswa.	Membahas fungsi majelis taklim dalam meningkatkan religiusitas mahasiswa. Sedangkan penelitian ini membahas motivasi mahasiswa muslim belajar ilmu agama di majelis taklim.

#### 4. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini terdapat beberapa faktor eksternal yang dapat memengaruhi motivasi mahasiswa muslim dalam belajar ilmu agama di majelis taklim, seperti lingkungan sosial, kualitas pengajar, dan akses terhadap sumber-sumber pembelajaran agama.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang peneliti pakai adalah metode penelitian kuantitatif yaitu pendekatan dalam penelitian ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data yang dapat diukur secara numerik dan kemudian menganalisis data tersebut dengan menggunakan teknik statistik. Metode ini sering digunakan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang berkaitan dengan hubungan antara variabel, pengujian hipotesis, dan generalisasi hasil penelitian ke populasi yang lebih besar.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

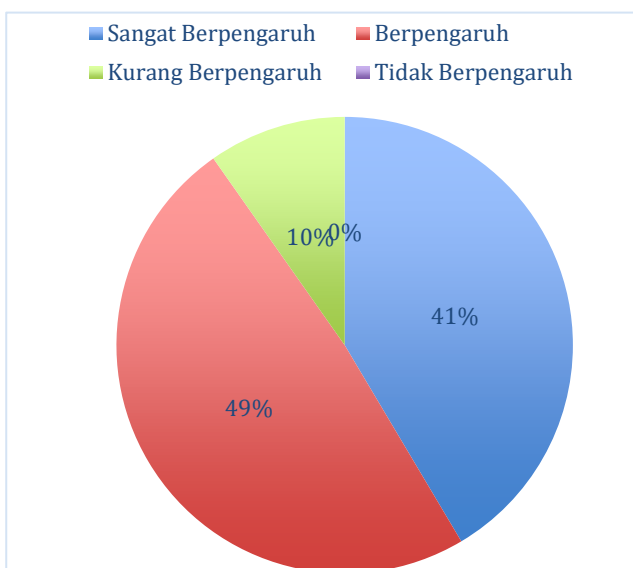
Dalam era modern yang penuh dengan tantangan, pemahaman agama menjadi semakin penting, dan motivasi mahasiswa memainkan peran kunci dalam memahami dan mengamalkan ajaran

agama. Majelis taklim sebagai tempat pembelajaran agama yang informal memiliki peran yang signifikan dalam membentuk motivasi mahasiswa. Faktor-faktor seperti lingkungan, peran pengajar, dukungan sosial, dan tujuan individu dapat memengaruhi motivasi mereka. Oleh karena itu, penelitian ini akan membahas dengan lebih mendalam faktor-faktor yang berkaitan dengan motivasi mahasiswa Muslim dalam memperdalam ilmu agama melalui majelis taklim. Berikut adalah hasil dan pembahasan penelitian kami.

### 1. Kualitas Pengajar dan Materi Pembelajaran

Kualitas pengajar dan materi pembelajaran memainkan peran yang sangat berpengaruh dalam memotivasi mahasiswa dalam belajar ilmu agama di majelis taklim. Seorang pengajar yang kompeten dan berpengetahuan luas dalam bidangnya dapat menginspirasi dan memberikan pemahaman yang mendalam kepada mahasiswa. Mereka mampu menghubungkan konsep-konsep agama dengan kehidupan sehari-hari, menjadikan pembelajaran lebih relevan dan bermakna. Selain itu, materi pembelajaran yang berkualitas, terstruktur, dan relevan akan membuat mahasiswa merasa tertantang dan bersemangat untuk menggali lebih dalam pengetahuan agama mereka. Dengan demikian, kualitas pengajar dan materi pembelajaran yang baik tidak hanya membangun dasar ilmu agama yang kuat, tetapi juga membantu memelihara dan meningkatkan motivasi serta dedikasi mahasiswa Muslim dalam memahami dan menjalani ajaran agama mereka dengan penuh semangat.

Apakah kualitas pengajar atau materi pembelajaran memengaruhi motivasi mahasiswa dalam belajar



ilmu agama di majelis taklim?

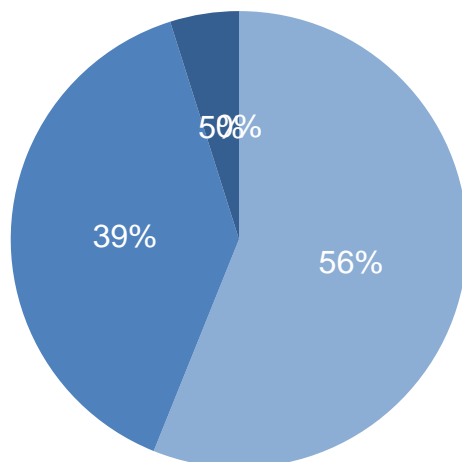
Dalam hasil laporan, dapat disimpulkan bahwa dari total 41 mahasiswa yang berpartisipasi, 17 di antaranya memilih sangat berpengaruh, 20 memilih berpengaruh, dan 4 memilih kurang berpengaruh, sementara tidak ada mahasiswa yang memilih tidak berpengaruh.

## 2. Lokasi

Lokasi sangat berpengaruh dalam motivasi mahasiswa Muslim dalam belajar ilmu agama di majelis taklim. Majelis taklim seringkali dipilih dengan cermat untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran spiritual. Dalam suasana yang tenang, nyaman, dan penuh ketenangan, mahasiswa dapat fokus sepenuhnya pada pembelajaran agama. Terletak di lingkungan yang dekat dengan masjid atau pusat keagamaan, lokasi majelis ta'lim juga memfasilitasi partisipasi dalam ibadah dan kegiatan keagamaan lainnya, yang dapat meningkatkan semangat dan rasa keterikatan dengan ajaran agama mereka. Selain itu, interaksi sosial dengan sesama mahasiswa Muslim dalam majelis taklim yang memiliki tujuan dan minat yang sama juga membantu memotivasi mereka untuk berkomitmen dalam proses pembelajaran agama. Dengan demikian, lokasi yang sangat berpengaruh ini berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi mahasiswa Muslim untuk mendalami ilmu agama.

Apakah lokasi memengaruhi motivasi belajar mahasiswa di majelis taklim Sangat Berpengaruh?.

■ Sangat Berpengaruh    ■ Berpengaruh  
■ Kurang Berpengaruh    ■ Tidak Berpengaruh



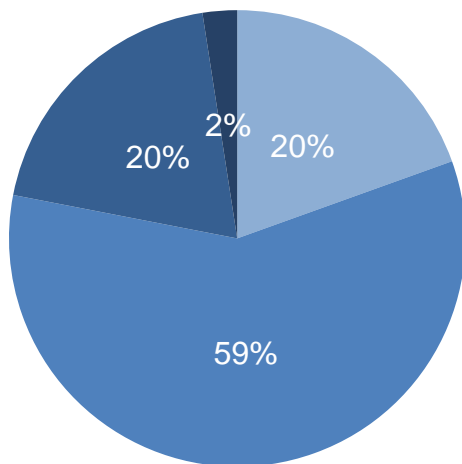
Dalam hasil laporan, dapat disimpulkan bahwa dari total 41 mahasiswa yang berpartisipasi, 8 di antaranya memilih sangat berpengaruh, 24 memilih berpengaruh, dan 8 memilih kurang berpengaruh, sementara 1 mahasiswa yang memilih tidak berpengaruh.

## 3. Lingkungan Sosial, Keluarga, dan Teman

Lingkungan sosial keluarga dan teman memiliki peran yang sangat berpengaruh dalam

memotivasi mahasiswa Muslim untuk belajar ilmu agama di majelis taklim. Keluarga seringkali menjadi landasan utama dalam membentuk nilai-nilai, keyakinan, dan sikap mahasiswa terhadap agama. Dukungan moral dan spiritual yang diberikan oleh keluarga dapat memberikan motivasi tambahan bagi mahasiswa untuk menjalani perjalanan belajar mereka. Selain itu, teman-teman sebaya dalam majelis ta'lim juga menciptakan lingkungan yang mendukung, di mana mereka dapat saling mendorong dan berbagi pemahaman agama. Interaksi positif ini bisa memotivasi mahasiswa untuk tetap konsisten dalam belajar dan mendalami ilmu agama mereka. Dengan demikian, lingkungan sosial yang penuh kasih, dukungan, dan kebersamaan di keluarga dan majelis ta'lim dapat menjadi pendorong utama dalam semangat belajar mahasiswa Muslim dalam memahami ilmu agama. Apakah faktor-faktor eksternal, seperti lingkungan sosial, keluarga, dan teman memengaruhi motivasi mahasiswa dalam mempelajari ilmu agama di majelis taklim?

■ Sangat Berpengaruh    ■ Berpengaruh  
■ Kurang Berpengaruh    ■ Tidak Berpengaruh



Dalam hasil laporan, dapat disimpulkan bahwa dari total 41 mahasiswa yang berpartisipasi, 23 di antaranya memilih sangat berpengaruh, 16 memilih berpengaruh, dan 2 memilih kurang berpengaruh, sementara tidak ada mahasiswa yang memilih tidak berpengaruh. Dengan demikian, lokasi yang sangat berpengaruh ini berperan penting dalam menciptakan lingkungan yang mendukung dan memotivasi mahasiswa Muslim untuk mendalami ilmu agama.

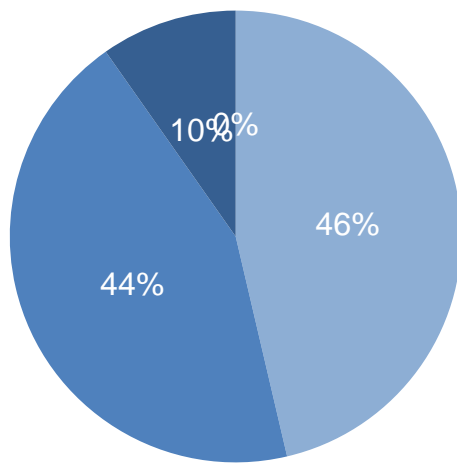
#### 4. Fasilitas dan Kebersihan

Fasilitas yang baik dan kebersihan yang terjaga di majelis taklim memiliki pengaruh sangat positif dalam meningkatkan motivasi mahasiswa muslim dalam belajar ilmu agama. Fasilitas yang memadai, seperti tempat duduk yang nyaman, perpustakaan dengan koleksi buku yang relevan, serta sarana audiovisual untuk presentasi dan pengajaran, membantu menciptakan lingkungan yang

kondusif bagi pembelajaran. Kebersihan yang dijaga dengan baik menciptakan suasana yang menyenangkan dan memberikan rasa nyaman kepada mahasiswa, sehingga mereka dapat fokus sepenuhnya pada materi pelajaran tanpa terganggu oleh hal-hal yang tidak perlu. Dengan fasilitas dan kebersihan yang optimal, majelis ta'lim dapat menjadi tempat yang inspiratif dan memotivasi mahasiswa untuk mendalami ilmu agama dengan semangat dan dedikasi yang tinggi.

Apakah faktor lingkungan fisik majelis taklim, seperti fasilitas dan kebersihan, memengaruhi motivasi mahasiswa dalam belajar ilmu agama?

- Sangat Berpengaruh
- Berpengaruh
- Kurang Berpengaruh
- Tidak Berpengaruh



Dalam hasil laporan, dapat disimpulkan bahwa dari total 41 mahasiswa yang berpartisipasi, 19 di antaranya memilih sangat berpengaruh, 18 memilih berpengaruh, dan 4 memilih kurang berpengaruh, sementara tidak ada mahasiswa yang memilih tidak berpengaruh.

Penting untuk menyadari bahwa pemahaman agama dan motivasi dalam belajar ilmu agama merupakan fondasi penting dalam memperkuat nilai-nilai spiritual dalam masyarakat. Melalui penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi motivasi mahasiswa Muslim di majelis taklim, kita dapat lebih memahami bagaimana menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung perkembangan spiritual mahasiswa. Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi pengembangan metode dan program yang lebih efektif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman agama di kalangan mahasiswa. Dengan demikian, kita dapat memastikan bahwa generasi muda dapat mewarisi dan mempraktikkan nilai-nilai agama dengan kuat, memberikan kontribusi positif dalam membangun masyarakat yang lebih harmonis dan berdasarkan nilai-nilai agama yang kuat.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Dalam penelitian ini, telah diidentifikasi faktor-faktor eksternal yang memengaruhi motivasi mahasiswa muslim dalam belajar ilmu agama di majelis taklim. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas pengajar, materi pembelajaran, lokasi, lingkungan sosial, keluarga, teman, fasilitas, dan kebersihan berpengaruh secara signifikan terhadap motivasi mahasiswa. Faktor-faktor eksternal ini membentuk sikap dan nilai-nilai mahasiswa yang pada gilirannya memandu mereka untuk mencapai tujuan belajar yang spesifik. Lingkungan yang mendukung, dukungan sosial dari keluarga dan teman, serta fasilitas yang baik dan kebersihan yang terjaga merupakan elemen penting dalam memotivasi mahasiswa dalam mendalami ilmu agama. Hasil penelitian ini memberikan wawasan penting untuk pengembangan pendidikan agama yang lebih efektif di lingkungan kampus, sehingga mahasiswa muslim dapat aktif dalam mengembangkan pemahaman agama mereka dan meningkatkan kualitas kehidupan spiritual mereka.

Berdasarkan kesimpulan hasil penelitian di atas, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan. Pertama, diperlukan peningkatan pelatihan pengajar agama di majelis taklim dan lingkungan kampus untuk meningkatkan kualitas pengajaran. Kedua, institusi pendidikan perlu terus menyusun materi pembelajaran yang menarik dan relevan agar dapat mempertahankan minat mahasiswa dalam memahami agama. Ketiga, pentingnya dukungan keluarga dan teman tidak boleh diabaikan, sehingga institusi dapat mengadakan program yang melibatkan mereka dalam kegiatan agama. Keempat, pemeliharaan fasilitas dan kebersihan di lokasi pembelajaran perlu ditingkatkan. Kelima, evaluasi berkala terhadap faktor-faktor yang memengaruhi motivasi mahasiswa perlu dilakukan untuk mengidentifikasi perubahan yang diperlukan. Terakhir, mahasiswa sebaiknya didorong untuk aktif dalam organisasi dan kegiatan keagamaan guna memperdalam pemahaman agama dan membangun komunitas yang mendukung. Saran-saran ini diharapkan dapat membantu meningkatkan efektivitas pendidikan agama di majelis taklim dan lingkungan kampus, serta memastikan bahwa mahasiswa muslim tetap termotivasi dalam memahami dan menjalani ajaran agama mereka.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih kami ucapkan kepada semua pihak yang terlibat dalam pembuatan artikel ini, sehingga artikel ini dapat terselesaikan dengan baik. Artikel ini kami buat dalam rangka memenuhi tugas kuliah pada mata kuliah agama. Semoga bermanfaat.

## **DAFTAR REFERENSI**

AMRI, K. (2021). *Fungsi Majelis Taklim Dalam Peningkatan Religiusitas Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Agama Islam Universitas Islam Indonesia Yogyakarta*. <https://dspace.uui.ac.id/handle/123456789/30919>.

Hartati, H. (2022). *Motivasi Ibu-Ibu Dalam Mengikuti Majelis Ta'lim Jami'al Islam di Desa Rantau Panjang Kecamatan Enok*. <https://repository.stai-tbh.ac.id/handle/123456789/204>.

KHOIRUL, A. (2022). *Bimbingan Agama Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Al Quran Majelis Taklim Al-Muttaqin Margorejo Tegineneng Kabupaten Pesawaran*. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/20656>.

Rahman, S. (2022, January). *Pentingnya motivasi belajar dalam meningkatkan hasil belajar*. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. <https://ejurnal.pps.ung.ac.id/index.php/PSNPD/article/view/1076>.

Mariyanti, S., & Listiani, T. (2022). *Persepsi Terhadap Ustadz, Materi Kajian Dan Motivasi Mengikuti Kajian Di Majelis Ta'lim Jakarta Selatan*. *Psychopedia Jurnal Psikologi Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 7(1), 33-45. <https://journal.ubpkarawang.ac.id/index.php/Psikologi/article/view/2363/1556>.

Muawanah, E. I., & Muhid, A. (2021). *Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid-19: Literature Review*. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, 12(1). <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JIBK/article/view/31311>.

Marjaya, I., & Pasaribu, F. (2019). *Pengaruh kepemimpinan, motivasi, dan pelatihan terhadap kinerja pegawai*. *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 2(1), 129-147. <https://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO/article/view/3650>.

Hasibuan, J. S., & Silvya, B. (2019, December). *Pengaruh disiplin kerja dan motivasi terhadap kinerja karyawan*. In *Prosiding Seminar Nasional USM (Vol. 2, No. 1, pp. 134-147)*. <http://ojs.serambimekkah.ac.id/semnas/article/view/1696>.

Al Hakim, R., Mustika, I., & Yuliani, W. (2021). *Validitas dan reliabilitas angket motivasi*

*berprestasi*. FOKUS (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan), 4(4), 263-268. <http://www.journal.ikipsiliwangi.ac.id/index.php/fokus/article/view/7249>.

Ali, H., Sastrodiharjo, I., & Saputra, F. (2022). *Pengukuran Organizational Citizenship Behavior: Beban Kerja, Budaya Kerja dan Motivasi (Studi Literature Review)*. Jurnal Ilmu Multidisplin, 1(1), 83-93. <https://www.greenpub.org/JIM/article/view/16>.

Suwarni, E., Rosmalasar, T. D., Fitri, A., & Rossi, F. (2021). *Sosialisasi Kewirausahaan Untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Siswa Mathla'ul Anwar*. Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia, 1(4), 157-163. <http://www.jpmi.journals.id/index.php/jpmi/article/view/28>.

Sutrisno, S., Herdiyanti, H., Asir, M., Yusuf, M., & Ardianto, R. (2022). *Dampak Kompensasi, motivasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Perusahaan: Review Literature*. Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ), 3(6), 3476-3482. <https://journal.yrpiipku.com/index.php/msej/article/view/1198>.

#### Website

Riadi, Muchlisin (2022). *Motivasi Belajar - Pengertian, Fungsi, Prinsip dan Cara Menumbuhkan. Kajian Pustaka*. Tersedia di: <https://www.kajianpustaka.com/2022/01/motivasi-belajar-pengertian-fungsi.html?m=1>, diakses tanggal 9 Oktober 2023.

Viandari, Eka (2020). *Motivasi Belajar Siswa: Jenis & Cara Meningkatkan*. Quipper. Tersedia di: <https://www.google.com/amp/s/www.quipper.com/id/blog/info-guru/motivasi-belajar-siswa/amp/>, diakses tanggal 9 Oktober 2023.

Mulyana, Aina (2023). *Pengertian Motivasi Belajar Siswa, Bentuk Dan Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa*. Aina Mulyana Blogspot. Tersedia di: <https://ainamulyana.blogspot.com/2012/02/motivasi-belajar.html?m=1>, diakses tanggal 9 Oktober 2023.